

PERANCANGAN PHOTOBOOK TEMPAT WISATA ALAM DI SURABAYA

Airlangga

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
airlanggaairlangga@mhs.unesa.ac.id

Marsudi, S.Pd., M.Pd.

Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
marsudi@unesa.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata memiliki peranan penting dalam sektor pembangunan perekonomian di wilayah kota Surabaya. Namun sebagian besar destinasi wisatanya belum banyak diketahui oleh masyarakat dalam maupun luar kota Surabaya. Perancangan *photobook* ini dibuat sebagai media untuk mengenalkan dan mempromosikan tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya kepada masyarakat dengan menyajikan informasi berupa kumpulan foto *landscape* wisata alam Surabaya yang telah ditentukan berdasarkan hasil wawancara dan penelitian pada Dinas Pariwisata kota Surabaya. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi bagaimanakah konsep, proses, dan juga hasil dari perancangan *photobook* tempat wisata alam di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga validasi. Hasil dari perancangan *photobook* ini dapat digunakan sebagai media promosi, referensi, dan juga menambah wawasan masyarakat terhadap wisata alam yang dimiliki kota Surabaya. Perancangan *photobook* ini sudah melalui tahapan validasi dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Wisata Alam, Surabaya, *photobook*, *landscape*

ABSTRACT

Tourism has an important role in the economic development sector in the city of Surabaya. However, most of the tourist destinations are not widely known by the public in and outside the city of Surabaya. The design of this photobook was made as a medium to introduce and promote natural attractions in the city of Surabaya to the public by presenting information in the form of a collection of photos of Surabaya's natural tourism landscape that has been determined based on interviews and research at the Surabaya City Tourism Office. The problems in this study include how the concept, process, and also the results of the design of photobooks of natural attractions in Surabaya. The method used in this study uses qualitative research methods, namely by conducting observations, interviews, documentation, and also validation. The results of the design of this photobook can be used as a media for promotion, reference, and also add to people's insights on the natural attractions of the city of Surabaya. The design of this photobook has passed the validation stage and is suitable for use.

Keywords: Nature Tourism, Surabaya, *photobook*, *landscape*

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat hidup di era modern yang ditandai ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital yang modern dan canggih pada setiap aktivitasnya. Kecenderungan masyarakat yang selalu bergantung pada teknologi terutama teknologi berbasis digital secara tidak langsung akan memberikan pengaruh pola pikir, gaya hidup, serta sikap sosial masyarakat. Dengan kata lain, ketergantungan masyarakat terhadap teknologi ibarat sisi mata uang, yakni memiliki dampak positif dan juga negatif. Hal ini sangat ditentukan oleh daya pikir serta pemahaman masyarakat dalam memilih dan memilih serta memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan.

Teknologi digital telah mampu menghadirkan dunia maya yang seakan masyarakat hidup di dunia nyata. Teknologi digital mampu menghadirkan tampilan informasi yang canggih yang disajikan dalam bentuk

visual dan menggunakan animasi yang cukup canggih. Teknologi digital juga mampu mendorong dan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat melalui kegiatan pemasaran produk, periklanan produk, dan bentuk penawaran lain yang memungkinkan masyarakat mudah memahami, terutama jika informasi yang disajikan memiliki daya tarik visual yang cukup baik.

Jika berbicara tentang tampilan media dalam memvisualkan pesan, maka tidak terlepas dari fotografi. Fotografi merupakan proses menghasilkan suatu gambar dengan cara merekam sebuah cahaya (Mulyadi, 2014:66). Seiring berkembangnya teknologi, maka fotografi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hampir sebagian besar teknologi fotografi saat ini telah terintegrasi dengan teknologi komunikasi, misalnya berkembangnya *gadget* yang dilengkapi dengan camera sebagai sarana fotografi yang sangat canggih.

Kondisi tersebut saat ini memungkinkan semua orang menjadi fotografer, dikarenakan setiap saat seseorang mampu mengabadikan semua hal melalui *gadget* yang dimilikinya.

Hasil fotografi bisa diaplikasikan melalui berbagai media, baik media cetak maupun digital. Namun masyarakat saat ini lebih suka mengaplikasikan hasil fotografi ke media digital sehingga karya fotografi yang dihasilkan mudah untuk disebarluaskan secara cepat. Namun demikian, selain disebarluaskan dan disajikan dalam bentuk digital, saat ini hasil fotografi masih banyak digunakan dan diterapkan dalam media cetak, misalnya untuk majalah, koran, media iklan cetak, buku dan lain sebagainya. Hasil karya fotografi yang disajikan dalam bentuk cetak memungkinkan seseorang dapat menikmati karya fotografi tanpa harus memiliki media digital yang sangat tergantung pada listrik. Karya fotografi yang disajikan dalam bentuk cetak ini, dapat disajikan dengan kualitas dan sajian yang menarik dalam tata letak yang dapat disesuaikan dengan target audien. Karya fotografi tersebut dapat disajikan dalam bentuk buku yang disebut *photobook*. Menurut Parr dan Badger dalam bukunya yang berjudul "*The Photobook: A History*" (2006), *Photobook* adalah sebuah buku yang keseluruhan kontennya berkontribusi penuh dengan fotografi.

Jenis karya fotografi yang hasilnya dapat diaplikasikan ke dalam *photobook*, yaitu *landscape photography*, *macro photography*, *street photography*, *potrait photography*, *food photography*, *night photography*. Pada umumnya, *landscape photography* digunakan untuk memotret keindahan alam termasuk tempat-tempat wisata alam. Karya fotografi ini menyajikan keindahan suatu alam yang disajikan dari sudut pandang yang tepat, sehingga sangat memungkinkan seseorang dapat menikmati suasana alam melalui karya fotografi. *Landscape photography* ini sangat cocok untuk mengabadikan wisata-wisata alam yang terdapat di Jawa Timur, dikarenakan Jawa Timur merupakan salah satu provinsi sebagai destinasi wisata alam yang sangat menarik, seperti pantai dan pegunungan, misalnya Gunung Bromo di daerah Tengger. Sebenarnya bukan hanya terdapat di daerah-daerah Kabupaten saja, namun di Kota besar seperti halnya di Kota Surabaya juga sedang dikembangkan beberapa wisata alam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan penulis, terdapat beberapa tempat wisata alam di Surabaya yang dapat dijadikan sebagai objek fotografi. Namun masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui dan mengabadikan keindahan wisata alam yang ada di kota Surabaya, seperti pantai lama Kenjeran, pantai batu-batu, taman harmoni, kebun bibit wonorejo, hutan mangrove, dan hutan bambu.

Photobook dapat digunakan sebagai media untuk membantu mempromosikan tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya. Hal ini dikarenakan masih belum adanya media seperti *photobook* tempat wisata alam Surabaya dari Dinas Pariwisata kota Surabaya, sehingga melalui perancangan *photobook* tentang wisata alam di Surabaya ini diharapkan mampu mengenalkan tempat-tempat wisata alam yang ada di Surabaya kepada masyarakat Surabaya maupun masyarakat dari luar Surabaya. Diharapkan

melalui *photobook* ini, dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan nuansa dan pengalaman yang berbeda jika dibandingkan hanya dengan melihat informasi melalui media sosial dan internet.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk merancang media *photobook* ini sehingga akan bermanfaat bagi masyarakat dan juga kota Surabaya.

METODE PERANCANGAN

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu meliputi:

1. Informasi dari staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Surabaya
2. Objek wisata alam yang ada di Surabaya
3. Website resmi pemerintah kota Surabaya

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang objek penelitian yang akan digunakan pada perancangan ini adalah teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif.

a. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung pada tempat-tempat wisata alam yang ada di Surabaya, yakni Hutan Bambu Keputih, Taman Harmoni Keputih, Pantai Lama Kenjeran, Pantai Batu-Batu Kenjeran, Kebu Bibit Wonorejo, dan Hutan Mangrove Wonorejo.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Surabaya terkait bidang pariwisata. untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan wisata alam di Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa gambar atau video sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data kualitatif (Sugiyono, 2013: 240). Dokumentasi dilakukan sebagai bukti yang berkaitan dengan tempat-tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya berupa foto dan arsip yang berhubungan dengan perancangan *photobook* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan penulis, terdapat beberapa tempat wisata alam di Surabaya yang dapat dijadikan sebagai objek fotografi, yaitu Pantai Lama Kenjeran, Pantai Batu-Batu, Taman Harmoni, Kebun Bibit Wonorejo, Hutan Mangrove, dan Hutan Bambu. Lokasi yang paling sering ramai dikunjungi yaitu Pantai Lama Kenjeran pada hari Minggu dan juga hari-hari libur karena masyarakat banyak mengisi hari liburnya untuk berwisata.

Media promosi yang sudah digunakan dan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Surabaya yaitu melalui media sosial seperti instagram, media cetak berupa peta, brosur, leaflet, majalah, dan koran, kemudian media elektronik seperti iklan videotron dan tv.

Photobook dapat digunakan sebagai media untuk membantu mempromosikan tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya. Hal ini dikarenakan masih belum adanya media seperti *photobook* tempat wisata alam Surabaya dari Dinas Pariwisata kota Surabaya.

HASIL PERANCANGAN

Tema Desain

Pada perancangan *photobook* ini, tema yang ingin digunakan yaitu *landscape*. Fotografi *landscape* atau pemandangan adalah fotografi yang objeknya berhubungan dengan alam atau pemandangan yang indah dan menarik seperti suasana pedesaan, pegunungan, hutan, pantai, dan pemandangan indah lainnya. Tema ini sangat banyak diminati oleh banyak orang dengan tujuan untuk mengeksplorasi keindahan alam di dunia.

Konsep Kreatif

Penulis merancang *photobook*, dengan gaya desain yang simpel dan modern pada cover *photobook*, disertai foto-foto tempat wisata alam di Surabaya dengan penataan *layout* dan pemilihan *font* tipografi yang menarik sehingga menarik minat audiens untuk membaca dan melihat isi dari *photobook*.

Strategi Kreatif

Dalam memberikan informasi mengenai tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya, maka dipilihlah perancangan *Photobook* Tempat Wisata Alam di Surabaya sebagai media informasi untuk menyampaikan berbagai macam hal terutama foto atau gambar mengenai tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya. Media buku dapat menyajikan informasi dengan pengalaman dan nuansa yang berbeda dibandingkan dengan media digital seperti internet. Buku juga memiliki sifat yang praktis, karena dapat dibaca kapan saja dan dimana saja. Selain itu penggunaan media buku juga diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat. Buku juga didesain menarik dengan komposisi *layout*, serta penampilan foto pemandangan dari berbagai angle yang diharapkan mampu menarik minat pembaca sehingga akan tertarik untuk mengunjungi tempat wisata alam di Surabaya. Buku juga didesain simple, namun menarik dan modern sehingga cocok untuk digunakan oleh semua kalangan.

Pesan yang ingin disampaikan pada target audiens adalah untuk mengenalkan dan mempromosikan keindahan tempat-tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya. Penyampaian pesan dilakukan secara visual yaitu melalui teknik pengambilan foto yang dapat menonjolkan sisi keindahan dari objek wisata alam di Surabaya kemudian dicetak menjadi sebuah *photobook* dengan desain yang menarik.

PROSES PERANCANGAN

Dalam perancangan *photobook* ini, terdapat sebuah proses yang harus dilakukan terlebih dahulu sehingga dapat menghasilkan sebuah perancangan *photobook* sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Proses pertama dalam perancangan ini yaitu proses pemotretan yang dilakukan di lokasi wisata-wisata

alam di Surabaya yang sudah ditentukan. Setelah melakukan proses pemotretan, hasil foto kemudian diseleksi untuk memilih hasil foto yang sesuai dengan kriteria dalam perancangan. Setelah foto terseleksi kemudian foto akan diedit menggunakan software *Adobe Lightroom*. Hasil foto yang sudah diedit kemudian akan diterapkan pada *layout* desain *photobook* yang sudah dibuat. Setelah mencapai tahap desain final, *photobook* siap dicetak dan divalidasi kepada ahli media.

Validasi Desain

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data produk *photobook* dalam penelitian ini menggunakan instrumen validasi berupa lembar penilaian yang diberikan kepada validator ahli media yang kemudian memberikan skor penilaian terhadap rancangan produk *photobook* yang dibuat oleh peneliti. Menurut Ridwan (2008:87-89), dengan menggunakan kriteria hasil skor yang berpedoman pada skala likert bisa digunakan untuk mengetahui kualitas hasil validasi media.

Validator dari perancangan *photobook* ini adalah orang yang memahami tentang fotografi dan desain yaitu Alief Firmansyah Moelyadi, seorang fotografer dan videografer yang bekerja di Branding Support Asia.. Berdasarkan hasil validasi yang telah diberikan oleh validator, dari seluruh aspek dan indikator memperoleh skor 4,00 dengan persentase mencapai 80% sehingga perancangan *photobook* ini kriterianya layak digunakan dengan sedikit revisi sesuai saran yang diberikan oleh validator. Saran yang diberikan oleh validator yaitu, lebih diperhatikan lagi untuk bahan kertas yang digunakan dalam *photobook* agar menggunakan bahan kertas yang lebih bagus dan untuk urutan daftar isi perlu ada perbaikan karena masih belum urut sesuai dengan isi *photobook*.

HASIL PERANCANGAN

Media Utama

1. Photobook

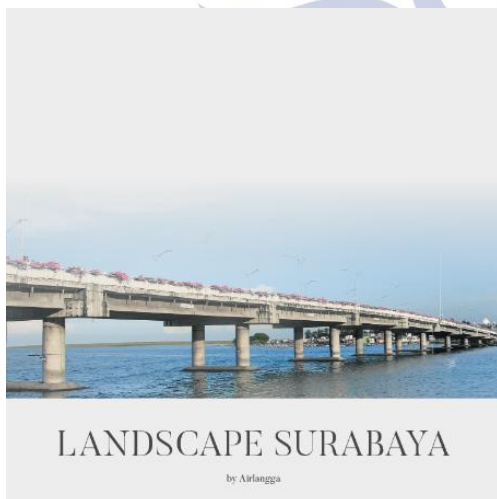
Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media dokumentasi tempat wisata alam yang ada di kota Surabaya yang dikemas menjadi sebuah *photobook*, dicetak pada kertas *Art Paper* 230 gr, ukuran 20 x 20 cm, dan disajikan dengan jilid *Hard Cover*. Berikut adalah tampilan produk perancangan *photobook* tempat wisata alam di Surabaya.



Gambar 1. *Mockup Photobook*
(Sumber: Olahan Pribadi)

2. Sampul depan

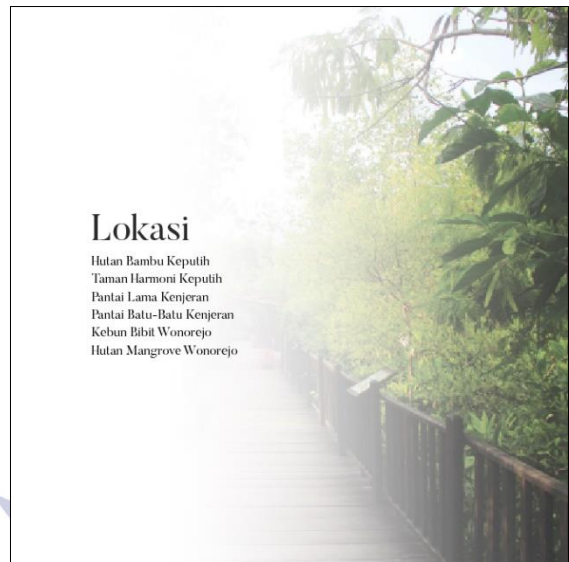
Sampul depan buku berisikan judul buku yaitu “Landscape Surabaya”, dengan mencantumkan nama perancang produk ini. Desain yang dibuat pada sampul buku ini didesain secara minimalis dan juga modern yang berisikan gambar pemandangan di Pantai Lama Kenjeran dengan sebuah jembatan yang membentang diatas permukaan air dengan background berwarna abu-abu. Pantai Lama Kenjeran ini dipilih sebagai foto pada sampul depan buku karena pantai ini sudah menjadi ikonik kota Surabaya. Selain itu Jembatan yang terdapat pada foto ini sangat cocok jika dipadukan dengan warna background abu-abu dan dengan konsep buku yang minimalis dan modern.



Gambar 2. *Sampul Depan*
(Sumber: Olahan Pribadi)

3. Halaman Daftar Lokasi

Halaman ini berisikan daftar lokasi wisata alam di Surabaya yang terdapat dalam buku.



Gambar 3. *Halaman Daftar Lokasi*
(Sumber: Olahan Pribadi)

4. Halaman Isi

Pada halaman ini berisikan ringkasan singkat dan foto-foto wisata alam Surabaya yang sudah diedit dan di-*layout* sedemikian rupa agar terlihat menarik untuk dibaca.



Gambar 4. *Halaman Isi*
(Sumber: Olahan Pribadi)

5. Sampul Belakang

Sampul belakang buku berisikan judul buku dan juga keterangan tempat dan tahun dibuatnya *photobook* ini. Warna background yang digunakan

pada sampul belakang buku ini yaitu warna abu-abu.

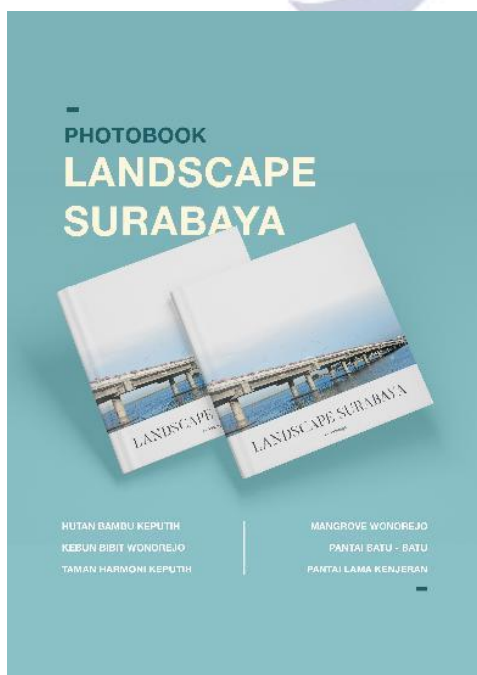


Gambar 5. Sampul Belakang
(Sumber: Olahan Pribadi)

Media Pendukung

1. Poster

Poster digunakan sebagai media pendukung dari *photobook*. Poster ini berukuran A4 dicetak menggunakan kertas *Art Paper* 230 gr dan berisikan tentang judul poster, gambar contoh *photobook*, daftar lokasi yang ada dalam isi *photobook*. Fungsi dari poster ini yaitu untuk mempromosikan dan sebagai informasi tambahan mengenai *photobook*. Nantinya poster ini akan dipasang di mading yang ada di Dinas Pariwisata Surabaya.



Gambar 6. Poster
(Sumber: Olahan Pribadi)

2. Pembatas Buku

Media pendukung berikutnya yaitu pembatas buku. Pembatas buku digunakan untuk menandai halaman terakhir yang kita lihat atau kita baca agar memudahkannya ketika mencari halaman tersebut. Desain pembatas buku ini berukuran 3 x 23 cm menggunakan kertas *Art Paper* 260 gr bertemakan suasana alam dengan foto dedaunan berwarna hijau.



Gambar 7. Pembatas Buku
(Sumber: Olahan Pribadi)

3. Sosial Media

Media pendukung berikutnya yaitu sosial media berupa instagram. Mengingat banyaknya masyarakat yang menggunakan instagram, maka perlu dibuat sosial media pada perancangan ini. Media pendukung ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai beberapa isi yang ada di dalam *photobook*.



Gambar 8. Sosial Media
(Sumber: Olahan Pribadi)

PENUTUP

Dalam pembuatan produk berupa *photobook* yang digunakan sebagai media untuk mengenalkan tempat wisata alam Surabaya kepada masyarakat, diperlukannya konsep perancangan yang menarik dan sesuai dengan tema pada judul *photobook*. Selain hal tersebut masih banyak faktor lain yang harus diperhatikan dalam pembuatan *photobook* seperti mulai dari desain cover, layout, pemilihan huruf yang digunakan, foto, dan juga kualitas buku sehingga dapat menghasilkan produk sesuai yang diharapkan. Kemudian dari hasil validasi yang telah dilakukan, perancangan media *photobook* ini sudah cukup menarik dan layak untuk digunakan dengan sedikit perbaikan. Dengan adanya perancangan *photobook* tempat wisata alam di Surabaya ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menarik minat masyarakat terhadap wisata alam yang ada di kota Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perancangan Photobook Tempat Wisata Alam di Surabaya terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis agar jika ada perancangan *photobook* berikutnya agar semakin lebih baik dan lebih bermanfaat lagi yaitu dalam membuat suatu media *photobook* tentang wisata alam, banyak hal yang harus diperhatikan mulai dari teknik pemotretan, editing, hingga layout pada *photobook*. Dalam memotret objek wisata alam kita harus memerhatikan waktu atau cuaca yang cocok untuk melakukan pemotretan agar mendapatkan cahaya yang bagus. Dengan hasil foto yang baik dan layout *photobook* yang bagus bisa memberikan kesan yang menarik bagi pembacanya, terutama bagi pecinta wisata alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Tjin, Enche dan Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elec Media Komputindo.
- Parr, Martin, dan Gerry Badger. 2006. *The Photobook: A History*. London: Phaidon.
- Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Surabaya, Pemkot. 2019. "Website Resmi Pemerintah Kota Surabaya". <https://www.surabaya.go.id/id/>, diakses pada 15 Februari 2019, 15:24 WIB oleh Airlangga